

ANALISIS BREAK EVEN POINT (TITIK IMPAS) PADA PABRIK KERUPUK CAP MATAHARI BOGOR

Robby Setiawan, Sugiharti, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisis bep

Abstraksi :

Dalam perencanaan keuntungan, analisa break even point merupakan profit, planning, approach yang mendasarkan pada hubungan antara biaya (cost) dan penghasilan penjualan. Apabila suatu perusahaan hanya mempunyai biaya variabel saja, maka tidak akan muncul masalah break even dalam perusahaan tersebut. Masalah break even baru muncul masalah apabila suatu perusahaan di samping mempunyai biaya variabel juga mempunyai biaya tetap. Besarnya biaya variabel secara totalitas akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi, sedangkan besarnya biaya tetap secara totalitas tidak mengalami perubahan meskipun ada perubahan volume produksi. Dalam Penulisan Ilmiah ini titik break even untuk bulan Februari 2005 dicapai apabila volume penjualan perusahaan mencapai angka 853,30 bungkus atau sebesar 11.092.900 dan Margin of Safety yang merupakan angka yang menunjukkan jarak antar penjualan yang direncanakan dengan penjualan pada break even pada angka sebesar Rp. 14.907.100. Untuk bulan Maret 2005 titik break even bisa dicapai apabila volume penjualan perusahaan mencapai angka 1.149 bungkus atau sebesar 14.937.000 dengan Margin of Safety pada angka sebesar Rp. 14.963.000. Dan untuk bulan April 2005 titik break even dicapai apabila volume penjualan perusahaan mencapai angka 1.196,29 atau sebesar 15.551.770 dengan Margin of Safety pada angka sebesar Rp. 17.338.230.